

DAFTAR PUSTAKA

1. BAPPENAS. Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. Kementerian Perenc Pembang Nas dan United Nations Child Fund. Published online 2017:1-105.
2. Kuewa Y, Herawati, Sattu M, Otoluwa A, Lalusu EY, Dwicahya B. The relationship between environmental sanitation and the incidence of stunting in toddlers in Jayabakti village in 2021. *Public Heal J.* 2021;12(2):117.
3. Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates). World Health Organization. Published 2022. Accessed May 6, 2023.
4. Liza Munira S. Disampaikan pada Sosialisasi Kebijakan Intervensi Stunting Jakarta, 3 Februari 2023 Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Published online 2023:77-77.
5. National Development Planning Agency (Bappenas). Rpjmn 2020-2024. Natl Mid-Term Dev Plan 2020-2024. Published online 2020:313.
6. Sumiwi ME. Intervensi Spesifik untuk Percepatan Penurunan Stunting. Published online 2023.
7. Azizah NN. Masalah-masalah yang Mempengaruhi Pelaksanaan Posyandu: Literature Review. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.* 2020.
8. Ardika D. Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Kader Posyandu di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. *Jurnal Universitas Jember.* 2022.
9. Husniyawati YR. Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen, dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Kader Posyandu (Studi tentang Peningkatan Partisipasi Ibu Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya). Universitas Airlangga Library. 2016.
10. Wicaksono F, Harsanti T. Determinants of stunted children in Indonesia: A multilevel analysis at the individual, household, and community levels. *Kesmas.* 2020;15(1):48-53. doi:10.21109/kesmas.v15i1.2771
11. de Onis M, Branca F. Childhood stunting: A global perspective. *Matern*

Child Nutr. 2016;12:12-26. doi:10.1111/mcn.12231

12. Vaivada T, Akseer N, Akseer S, Somaskandan A, Stefopoulos M, Bhutta ZA. Stunting in childhood: An overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *Am J Clin Nutr.* 2020;112:777S-791S. doi:10.1093/ajcn/nqaa159
13. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya.; 2018.
14. Najah S, Darmawi D. Hubungan Faktor Ibu Dengan Kejadian Stunting Di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *J Biol Educ.* 2022;10(2):45-55. doi:10.32672/jbe.v10i1.4234
15. Patimah S. Stunting Mengancam Human Capital. Edisi 1. Sleman: Budi Utama; 2021
16. Komalasari K, Supriati E, Sanjaya R, Ifayanti H. Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Maj Kesehat Indones.* 2020;1(2):51-56. doi:10.47679/makein.202010
17. Husna M. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24 –59 Bulan. *J Chem Inf Model.* 2013;53(9):1689-1699.
18. Ernawati R. Hubungan Jarak Kehamilan dan Kehamilan Remaja dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Harapan Baru Samarinda. *J Midwifery Reprod.* 2021;4(2):56-63. doi:10.35747/jmr.v4i2.716.
19. Sani M, Solehati T, Hendarwati S. Hubungan usia ibu saat hamil dengan stunted pada balita 24-59 bulan. *Holistik J Kesehat.* 2020;13(4):284-291. doi:10.33024/hjk.v13i4.2016
20. Nirmalasari NO. Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam J Gend Mainstreaming.* 2020;14(1):19-28. doi:10.20414/Qawwam.v14i1.2372
21. Soliman A, De Sanctis V, Alaraj N, Ahmed S, Alyafei F, Hamed N, et al. Early and long-term consequences of nutritional stunting: From childhood to adulthood. *Acta Biomed.* 2021;92(1):1-12. doi:10.23750/abm.v92i1.11346
22. Yanti MR, Anwar S. Peran Lintas Sektor Dalam Pengawasan Pemberian

- Tablet Tambah Darah Fe Bagi Remaja Putri Di Kecamatan Simpang Jaya Kabupaten Nagan Raya. *J Biol Educ.* 2022;10(2):33-44. doi:10.32672/jbe.v10i1.4233
23. Noviasy, R., Mega I., Fadillah R. F. EDUWHAP Remaja Siap Cegah Stunting Dalam Wadah Kumpul Sharing Remaja. *J Ilm Pengabd Kpd Masy.* 2020;4(2):494-501.
 24. Saepuddin E, Rizal E, Rusmana A. Posyandu Roles as Mothers and Child Health Information Center. *Rec Libr J.* 2018;3(2):201. doi:10.20473/rlj.v3-i2.2017.201-208
 25. Kemenkes RI. Pedoman Umum Pelayanan Posyandu. Vol 5.; 2017.
 26. Duha T. Motivasi untuk Kinerja. Edisi 1. Sleman: Budi Utama; 2020
 27. Syarifah D. Feedback yang Berkelanjutan (Continuous Feedback) untuk Mendukung Penilaian Kinerja Efektif. *Insan.* 2013;14(02):120-126.
 28. Coenraad DP, Nurdiansyah H, Adinata UWS. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Kinerja Kader Posyandu. *Makro J Manaj dan Kewirausahaan.* 2020;5(1):46-59. doi: 10.36467/makro.2020.05.01.04
 29. Anatan L. Telaah Kritis Expectancy Theory Victor Harold Vroom. *J Manaj Maranatha.* 2010;9(2):19-30.
 30. Desriyanti AW. Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Kampung KB Kota Makassar Tahun 2020. *J Hasanuddin.* 2020
 31. Hastuti, D. Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Kepuasan terhadap Kinerja Kader Kesehatan dengan Komitmen Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Puskesmas Pagiyanten Kabupaten Tegal). *J Magisma.* 2018;6(1): 23-34.
 32. Oktaviani L. Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Kontinyu, dan Komitmen Normatif terhadap Kinerja Pegawai pada Puskesmas Bongas Kabupaten Indramayu. *J Pasundan.* 2022
 33. Helms TJ. Life Span Development. Edisi 5. Holt, Rinehart, and Winston, Inc: Florida; 1995
 34. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta:

Jakarta; 2006

35. Putra GTB, Yuliatni PCD. Gambaran Pengetahuan dan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung pada Bulan Juli - Agustus 2015. *J Medika*. 2016;5(10)
36. Arifin J. Analisis Perbedaan Kinerja Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan Stunting antara Puskesmas OPI Jakabaring dengan Puskesmas Lima Ilir Kota Palembang [Tesis]. Palembang: Universitas Sriwijaya; 2022.
37. Husniyawati YR, Wulandari RD. Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu Berdasarkan Teori Victor Vroom. *J Adm Kesehat Indones*. 2016;4(2):126. doi:10.20473/jaki.v4i2.2016.126-135
38. Rana S, Kolibu FK, Korompis GEC. Hubungan Komitmen Organisasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kota Manado. *J KESMAS*. 2020;9(6):53-58.
39. Sefrina LR, Sudarjat H. Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. *HSG Journal*. 2019;4(1):16-24.
40. Salet DL, Salean DY, Nursiani NP, Fanggidae RE. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Puskesmas Oesapa Kupang. Published online: 185-201
41. Primelia A, Mudayana AA. Hubungan Motivasi Kerja dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Seluruh Puskesmas Kota Yogyakarta. *Univ Ahmad Dahlan*. Published online 2019:1-8.
42. Nuryani Y, Dewi AP, Misrawati. Hubungan Motivasi terhadap Kinerja Kader Posyandu di Kelurahan Tangkerang Selatan Pekanbaru. *Universitas Riau*
43. Wulansari E. Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Initium Var J*. 2021;1(1):1-6.
44. Hikmatiah NS, Anwary AZ, Anggraeni S. Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Petugas Kesehatan Puskesmas Pelaihari Tahun 2020. *J UNISKA*. Published online 2020.

45. Nawawi M. Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Tenaga Kesehatan terhadap Kinerja Pusat Kesehatan Masyarakat. *Mimbar*. 2012;XXVIII(1):93-102.
46. Setiyorini HP, Sarwiyata TW, Zakiyah R. Pengaruh Komitmen Kerja dan Ketahanan Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di RSUD Ngimbang Lamongan. *J of Community Medicine*. 2023;11(2)
47. Bidayati U. Pengaruh Komitmen Dan Motivasi Terhadap Kinerja Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). *Optim J Ekon dan Pembang*. 2017;7(1):39. doi:10.12928/optimum.v7i1.7890